

LITERACY OF SHARIA SELLING AND BUYING AGREEMENTS AT DHARMA WANITA SMAN 1 BANGKINANG CITY

Zubaidah Assyifa^{*1}, Rifqil Khairi², Muhamamd Syaifuddin³, Diany Mairiza⁴, Miftah Hasda⁵,
Lismawati⁶, Nur Amelia⁷

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Kampar-Riau-Indonesia
Email: zubaidahassyifa @universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This service was carried out in Kampar Regency, Riau Province. The object is Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota as one of the schools in Bangkinang Kota District. This service aims to socialize the Sharia Sale and Purchase Agreement in High Schools. The results of this service show that: 1) The success of the target number of training participants. 2) Achievement of activity goals. 3) Achievement of planned material targets. 4) Participants' ability to master the material. Overall, this service activity can be said to be successful. Apart from being measured by the four components above, this success can also be seen from the satisfaction of the participants after taking part in the activity because the service members provide the opportunity to ask as many questions as possible and when the service members ask questions they can be answered by the participants and they ask about the training agenda with the theme of the next sharia buying and selling contracts. This is because the theme/material of these sharia buying and selling contracts is interesting for participants.

Keywords: Literacy, Contract, Sharia, Sell, Buy

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Objeknya adalah Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota sebagai salah satu sekolah di Kecamatan Bangkinang Kota. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan Akad Jual Beli Syariah di Sekolah Menengah Atas. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberhasilan dari target jumlah peserta pelatihan. 2) Tercapainya tujuan kegiatan. 3) Pencapaian target material yang direncanakan. 4) Kemampuan peserta dalam menguasai materi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Selain diukur dari keempat komponen diatas, keberhasilan ini juga terlihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena anggota pengabdian memberikan kesempatan untuk bertanya sebanyak-banyaknya dan pada saat anggota pengabdian mengajukan pertanyaan mereka dapat dijawab oleh peserta dan menanyakan agenda pelatihan bertema akad jual beli syariah selanjutnya. Hal ini dikarenakan tema/materi akad jual beli syariah ini menarik bagi peserta.

Kata Kunci : Literasi, Akad, Syariah, Jual, Beli

PENDAHULUAN

Industri Jasa Keuangan Syariah di Indonesia perlahan tapi pasti berkembang dengan baik. Indonesia menjadi negara dengan aset perbankan syariah nomor 9 terbesar di dunia*. Namun hal tersebut masih perlu ditingkatkan, mengingat pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia masih 8,29%* (www.sikapiuangmu.ojk.go.id)

Menurut Sudirman et al., (2023) pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah masih minim, bahkan mereka yang sudah menjadi nasabah juga belum memahami terlalu banyak tentang akad-akad dalam mendukung industri keuangan syariah. Hal ini berkaitan dengan literasi keuangan syariah yang masih rendah. Karna dimasyarakat, yang sudah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah pun kadang belum paham dan tahu tentang akad-akad apa saja

yang digunakan oleh Industri Jasa Keuangan Syariah Serta apa yang membedakannya dengan Industri Jasa Keuangan Konvensional. Apalagi yang belum menggunakan jasa keuangan syariah tentu lebih awam dengan literasi keuangan syariah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, indeks literasi keuangan syariah nasional sebesar 8,93 % dan indeks inklusi keuangan syariah nasional sebesar 9,1 %. Sementara itu untuk indeks literasi ekonomi dan keuangan sosial syariah nasional sebesar 16,2 % (<https://knks.go.id>).

Kurangnya pemahaman masyarakat ini bahkan terjadi di kalangan akademisi. Sebagai contoh di SMAN 1 Bangkinang Kota. Masih banyak guru yang menggunakan akad Qardh (pinjam meminjam) saja dalam kegiatan Usaha koperasi simpan pinjam keuangannya. Yang mana banyak pelaku dari simpan pinjam keuangan ini terdiri dari akademisi perempuan/guru perempuan. Menurut Winario et al., (2024) masyarakat masih menganggap sama antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, kemudian senada juga disampaikan oleh Assyifa et al., (2023) kurangnya pemahaman masyarakat sehingga mereka tidak terakses lembaga keuangan syariah, dan diperkuat oleh Winario & Kusyairi, (2018), yang mengatakan kurangnya sosialisasi dari bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya sehingga mereka awam dalam hal ini.

Untuk mengisi paradoks ini, maka kami tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pahlawan melakukan pengabdian masyarakat dengan membuat seminar dengan tema Literasi Akad-Akad jual beli syariah di Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota. Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota dipilih karena Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota adalah satu satunya Dharma Wanita sekolah yang aktif di Kota Bangkinang yang merupakan serambi mekkahnya provinsi Riau. Dan mayoritas pelaku akad Qardh di koperasi simpan pinjam adalah perempuan, sehingga diharapkan pemilihan objek ini tepat sasaran.

Adapun dipilihnya perempuan sebagai objek penelitian ini adalah karena perempuan merupakan pelaku utama domestik rumah tangga yang memegang keuangan rumah tangga. Sehingga jika ia berakad syariah dalam transaksi keuangan sehari-harinya, maka secara otomatis mensyariahkan akad keuangan satu rumah tangga. Jika hal ini terjadi pada seluruh rumah tangga, maka kita akan mensyariahkan transaksi se-RT, RW, Desa, dan seterusnya.

Adapun rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman pengurus dan anggota Dharma wanita mengenai akad jual beli syariah untuk memberikan wawasan para pengurus dan anggota Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota mengenai akad-akad jual beli syariah agar dapat digunakan dalam transaksi sehari-hari dalam bertransaksi keuangan di koperasi Syariah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi, diskusi dan untuk mengasah adrenalin juga diberikan kuis kepada peserta dengan metode:

1. Presentasi

Presentasi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada Pengurus dan anggota Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota dengan metode ceramah.

Materi disampaikan dengan menggunakan media proyektor.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada Pengurus dan anggota Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh presentator, kemudian dijawab langsung oleh presentator.

3. Quis

Quis diberikan oleh presenter kepada Pengurus dan anggota Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota, jika salah satu peserta bisa menjawab, maka peserta tersebut diberikan hadiah dan jika salah satu peserta yang mengangkat tangan kemudian tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilemparkan kepada peserta lain, dan jika tidak ada peserta yang bisa menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan dijawab oleh presentator dan pertanyaan dianggap hangus dan untuk peserta akan diberikan pertanyaan lain.



Gambar 1. Narasumber Sedang Presentasi

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: Pembuatan proposal, Survey lokasi kegiatan, Persiapan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan, Penyusunan laporan dan Publikasi dan seminar.

Evaluasi

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Dapat dikatakan bahwa target peserta pada kegiatan pengabdian ini cukup tercapai karna dihadiri lebih 2/3 pengurus anggota Dharma Wanita. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan mencukupi.

2. Ketercapaian tujuan kegiatan
Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat syariah secara umum sudah baik, waktu yang disediakan dirasa cukup untuk menyampaikan materi secara umum.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. peserta telah diberi kesempatan seluas-luasnya untuk bertanya, dan terdapat 5 orang penanya yang pointer pertanyaannya diantaranya mempertanyakan definisi istilah, dan 3 lainnya mempertanyakan pendalaman materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Karena selain peserta memahami materi yang diberikan, peserta juga merasa antusias untuk mengikuti pelatihan akad akad syariah lainnya, dan berharap ada pelatihan serupa kedepannya agar pemahaman peserta semakin mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Dharma Wanita

Organisasi Dharma Wanita adalah organisasi Istri Pegawai Negeri yang berkeinginan untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi tuntutan dan tantangan serta perubahan diberbagai bidang untuk menyukkseskan tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur secara merata serta berkeseimbangan antara material dan spiritual. Dharma Wanita bersifat netral secara politis, demokratis dan mandiri dalam menentukan visi, misi dan kebijakan organisasi, dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan anggota serta memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Dharma Wanita Persatuan ditetapkan pada Munas Luar Biasa Dharma Wanita, tanggal 7 Desember 1999, di Jakarta, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dengan kegiatan pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. (www.academia.edu)

Keanggotaan Dharma Wanita Persatuan terdiri dari

1. Anggota Biasa;
2. Anggota Luar Biasa;
3. Anggota Kehormatan

Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota

Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang kota adalah organisasi Istri Pegawai Negeri Sipil Pegawai Fungsional SMAN 1 Bangkinang Kota. dalam perjalanannya Organisasi ini pernah aktif pata tahun 2005 yang lalu dibawah diketuai oleh istri Kepala Sekolah sebagai pejabat keempat di SMAN 1 Bangkinang Kota yaitu dibawah kepemimpinan Ny. drs H. Amirullah Harun. Setelah itu Dharma Wanita SMAN 1 vakum selama 18 tahun. Baru pada tahun 2023 dihidupkan kembali oleh istri kepala sekolah pejabat ke 7. yaitu Ny. M. Hendra Yunal.

Tabel 1
kepengurusan Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota

Jabatan	Pejabat
Penasehat	Ketua Komite (Drs. Amirulah Harun)
Pembina	Kepala Sekolah (M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si)
Ketua	Zubaidah Assyifa, S.E.I, M.E
Wakil Ketua I	Husmaleli, S.Pd
Wakil Ketua II	Ny. Endriani (Laila Permata, S.Pd)
Sekretaris	Rosfilawati Farma, S.Pd, M.Pd
Wakil Sekretaris I	Hj. Ramdani, S.Pd
Wakil Sekretaris II	Ny. Amiruddin, S.Pd (Namiroh, S.Pd)
Bendahara	Rinawati, M.Pd



Gambar 2. Peserta Pengabdian Masyarakat

Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan Akad-akad jual beli syariah. Penyampaian materi disampaikan secara komprehensif dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi. Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh Tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai Akad - Akad Jual beli syariah.

Mula mula materi disampaikan oleh pemateri pertama dengan tema Ayat Qur'an dan hadis yang berkaitan Akad akad jual beli syariah. Dilanjutkan dengan pemateri kedua yang menyampaikan tentang ketentuan fiqih mu'amalat mengenai Akad akad jual beli syariah. Secara lebih praktis, pemateri ketiga menyampaikan aplikasi Akad akad jual beli syariah di lembaga keuangan syariah. Adapun pembicara keempat menyampaikan analisa peluang dan tantangan penerapan Akad akad jual beli syariah di Koperasi syariah dan BMT.

Secara umum dapat disampaikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan walaupun terdapat beberapa faktor

yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu sebagai berikut:

Keberhasilan

1. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, karena yang menyampaikan adalah dosen ekonomi syariah yang dalam kesehariannya mengajar mata kuliah tersebut.
2. Antusiasme pengurus dan anggota Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota yang tinggi terhadap kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri dan quis yang diberikan dapat dijawab dengan baik oleh para peserta tersebut.
3. Dukungan Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota terhadap kegiatan ini menambah semangat Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mempermudah dan membantu tim pengabdian dalam mengelola waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat guna penyelenggaraan kegiatan ini. Dan sharing dana dari Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota.

Hambatan

1. Pengurus dan Anggota SMAN 1 Bangkinang Kota yang merupakan peserta penyuluhan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang akad jual beli syariah, sehingga butuh waktu dalam menjelaskannya.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pengenalan akad jual beli syariah sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lebih terperinci dan gamblang.
3. Pengalaman peserta yang bervariasi dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah berpengaruh pada kecepatan penangkapan materi, ada yang cepat menangkap materi dan ada juga yang lambat dalam menerima materi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal dan tidak cukup untuk menjelaskan semuanya.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Literasi akad-akad jual beli syariah di Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang Kota dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Diharapkan kegiatan pengabdian ini tidak berhenti disini, tetapi bisa dilanjutkan untuk kegiatan-kegiatan yang lainnya dengan tema yang berbeda dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24. <https://knks.go.id>. (n.d.).

- Sudirman, W. F. R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 15–19.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Khairi, R., Lismawati, L., & Despira, D. (2024). Education on Sharia Financial Contracts for PDAM Tirta Kampar Employees: Edukasi Akad-Akad Keuangan Syariah pada Karyawan PDAM Tirta Kampar. *Journal of Digital Community Services*, 1(1), 1–6.
- Winario, M., & Kusyairi, M. K. A.-. (2018). Pengenalan Ekonomi Islam dan Akad-Akad Bank Syariah di SMK Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 216–223.
- www.sikapiuangmu.ojk.go.id/. (n.d.).